

“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU & MALUKU UTARA, PAPUA, DAN NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2014-2019”



Diusun Oleh :

APRILINDA BENGAN GEON

12160029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN
NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA
BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU & MALUKU UTARA,
PAPUA, DAN NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

APRILINDA BENGAN GEON

12160029

Handwritten signature and name: Aprilinda Bengan Geon

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

APRILINDA BENGAN GEON

12160029

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilinda Bengan Geon
NIM : 12160029
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

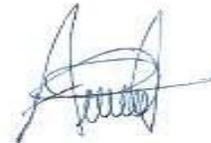
“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU & MALUKU UTARA, PAPUA, DAN NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2014-2019”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Januari 2021

Yang menyatakan



(Aprilinda Bengan Geon)
NIM.1216002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU & MALUKU UTARA, PAPUA, DAN NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2014-2019

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

APRILINDA BENGAN GEON

12160029

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 02 November 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA :

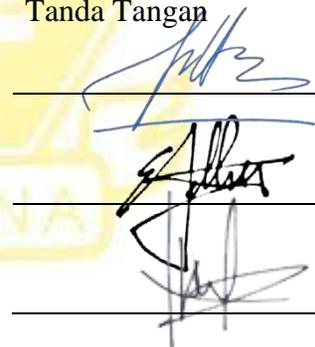
(Ketua Tim Penguji)

2. Dr. Murti Lestari, M.Si :

(Dosen Pembimbing)

3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc :

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 10 November 2020

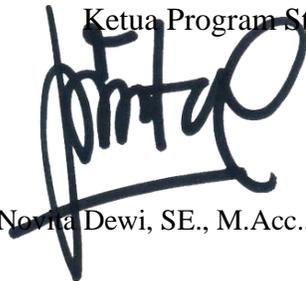
Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran S.E., M.S



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Ak.,CA.,CMA.,CPA.

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Peneliti menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU & MALUKU UTARA, PAPUA, DAN NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2014-2019"

Yang peneliti kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain, Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah ada dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka peneliti bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar peneliti.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020



Aprilinda Bengan Geon
12160029

HALAMAN MOTTO

DO THE BEST AND PRAY. GOD WILL TAKE CARE OF THE REST.

©UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Tuhan YME, Tuhan semesta alam. Puji syukur, skripsi saya dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur Periode 2014-2019 ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dengan tujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai derajat Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam penyelesaiannya, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan pada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Keluarga tercinta saya Yosef Lawe Teron, Marsi Meliyana, Trivoni Lama Tokan, Rinaldo dan Eugenius. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, cinta, dan bantuan doa yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas masukan, saran, motivasi, dukungan serta waktu yang Ibu berikan untuk membimbing dan membantu penulis hingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Seluruh dosen Fakultas Bisnis UKDW yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis. Serta Bapak, Ibu karyawan/karyawati Fakultas Bisnis yang telah banyak membantu dalam administrasi akademik penulis.

4. Garcia Juliano yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, memberikan saran, memberikan keceriaan, memberikan warna dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku yang telah membantu Nojo Mali, Esty Luli, Alfin Bapu, Indriani Atu, Ery Kolin, Maudy Dade, Linus Moruk, dan Priska Javet yang selalu memberikan motivasi, keceriaan, dukungan, semangat, dan mendoakan penulis dalam keadaan suka dan duka, hingga penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016. Tanpa kebersamaan dan bantuan kalian penulis tidak akan mungkin dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. Pihak-pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
Terima kasih banyak.

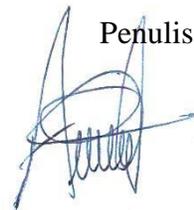
KATA PENGANTAR

Ucapan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, karunia dan hikmat yang diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur (Periode 2014-2019)**”. Pada pengerjaan skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam melewati tiap proses hingga skripsi ini selesai, terbilang tidaklah mudah. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi dan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses pembuatan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk penelitian yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020

Penulis



Aprilinda Bengan Geon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kredit	12

2.1.2	Teori permintaan kredit.....	12
2.1.3	Teori Penawaran Uang Keynes.....	14
2.1.4	Perilaku Penawaran Kredit Perbankan.....	15
2.1.5	Bank	19
2.1.6	Bank Pembangunan Daerah.....	22
2.1.7	DPK (Dana Pihak Ketiga)	25
2.1.8	Capital Adequacy Ratio (CAR)	26
2.1.9	Non Performing Loan (NPL).....	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	30
2.3.1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit.....	30
2.3.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Penyaluran Kredit.....	31
2.3.3	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap Penyaluran Kredit.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN		33
3.1	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	33
3.2.1	Variabel Dependen (Y)	33
3.2.2	Variabel Independen (X).....	34
3.3	Desain Penelitian.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4.1	Jenis Data.....	36
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.6	Uji Signifikansi	36

3.7 Uji Asumsi Klasik	38
3.8 Model Pengujian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.2 Hasil Estimasi.....	46
4.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	52
4.4 Pembahasan.....	61
4.5 Interpretasi Hasil	62
BAB V.....	74
KESIMPULAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.1.1 Bank Maluku & Maluku Utara.....	74
5.1.2 Bank Papua	75
5.1.3 Bank NTT:.....	76
5.2 Saran	78
5.3 Keterbatasan.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Maluku dan Maluku Utara	42
Tabel 4.2 Persentase Pertumbuhan	42
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Papua.....	43
Tabel 4.4 Persentase Pertumbuhan	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank NTT.....	45
Tabel 4.6 Persentase Pertumbuhan	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t Bank Maluku dan Maluku Utara	47
Tabel 4.8 Hasil Uji F Bank Maluku dan Maluku Utara.....	48
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi Bank Maluku dan Maluku Utara.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t Bank Papua.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji F Bank Papua	50
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi Bank Papua.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t Bank NTT.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji F Bank NTT	52
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi Bank NTT.....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Bank Maluku dan Maluku Utara.....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Maluku dan Maluku Utara.....	54
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedasitas Bank Maluku dan Maluku Utara	55
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Run Test Bank Maluku dan Maluku Utara	56
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Bank Papua	57
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Papua	58
Tabel 4.22 Hasil Uji Heterokedasitas Bank Papua.....	59
Tabel 4.23 Hasil Uji Autokorelasi Run Test Bank Papua.....	60
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Bank NTT	61
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinearitas Bank NTT	62
Tabel 4.26 Hasil Uji Heterokedasitas Bank NTT.....	62
Tabel 4.27 Hasil Uji Autokorelasi Run Test Bank NTT.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	85
Lampiran 2	87
Lampiran 3	90
Lampiran 4	94
Lampiran 5	100

©UKDW

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN
NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA
BANK PEMBANGUNAN DAERAH MALUKU & MALUKU UTARA, PAPUA,
DAN NUSA TENGGARA TIMUR PERIODE 2014-2019**

Aprilinda Bengan Geon

12160029

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: bengangeon@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur. Data penelitian ini diambil dari sumber Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penyaluran kredit. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit, dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penyaluran kredit. Pada Bank Pembangunan Daerah Papua, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penyaluran kredit, *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penyaluran kredit, sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit, dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci: Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL)

**THE EFFECT OF THIRD-PARTY FUNDS, CAPITAL ADEQUACY RATIO,
AND NON PERFORMING LOAN AGAINST CREDIT DISTRIBUTION IN
MALUKU & NORTH MALUKU, PAPUA, AND EAST NUSA TENGGARA
REGIONAL DEVELOPMENT BANKS IN 2014-2019**

Aprilinda Bengan Geon

12160029

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: bengangeon@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove empirically the effect of third-party funds (DPK), capital adequacy ratios (CAR), and non performing loans (NPL) on credit distribution at the Regional Development Banks of Maluku and North Maluku, Papua, and East Nusa Tenggara. This research data was taken from the source of the Financial Services Authority (OJK) in the 2014-2019 period. The sampling method used was purposive sampling with certain criteria. The dependent variable in this study is credit distribution. Meanwhile, the independent variables in this study consist of third-party funds (DPK), capital adequacy ratios (CAR), and non performing loans (NPL). The results of this study indicate that at the Maluku and North Maluku Regional Development Banks, third-party funds (DPK) has no significant positive effect on credit distribution, the capital adequacy ratio (CAR) has a significant positive effect on credit distribution, and non performing loans (NPL) has a significant negative effect on credit distribution. At the Papua Regional Development Bank, third-party funds (DPK) has a significant positive effect on credit distribution, the capital adequacy ratio (CAR) does not has a significant negative effect on credit distribution, non performing loans (NPL) has no significant negative effect on credit distribution, while at the East Nusa Tenggara Regional Development Bank, third-party funds (DPK) do not has a significant positive effect on credit distribution, the capital adequacy ratio (CAR) has a significant effect in a positive effect on credit distribution, and non performing loans (NPL) has a significant positive effect on credit distribution.

Keywords: Credit Distribution, Third-Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek pembangunan suatu wilayah yang sangat penting adalah sektor ekonomi. Sektor ekonomi didukung oleh pertumbuhan dan perkembangan sektor perbankan, karena bank diperlukan untuk membiayai kegiatan ekonomi, baik oleh swasta maupun pemerintah. Hal ini menjadikan perekonomian masyarakat tidak bisa terlepas dari bank. Dalam kegiatan ekonomi, bank merupakan tempat yang sangat penting untuk melakukan transaksi keuangan, karena bank sebagai lembaga keuangan yang efisien dalam melakukan berbagai macam transaksi keuangan. Jasa yang diberikan oleh sektor perbankan telah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998, Bank merupakan lembaga perantara keuangan, dimana bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Perbankan di Indonesia berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan

fungsi sebuah bank yang adalah membantu menyalurkan dana dan menghimpun dana dari masyarakat untuk kebutuhan ekonomi, salah satu program yang digalakkan saat ini adalah kredit investasi. Dimana modal atau kredit dalam bentuk uang disalurkan melalui bantuan bank dengan tujuan untuk berbagai keperluan usaha.

Masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat menyimpannya di bank dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito dan giro. Simpanan yang telah dihimpun tersebut akan disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit.

Kredit merupakan kegiatan yang memberikan keuntungan terbesar dalam kegiatan usaha bank yaitu melalui pendapatan bunga. Penyaluran kredit mutlak harus dilakukan karena fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*. Kredit perbankan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan pembentukan modal yang dilakukan oleh lembaga perbankan kepada masyarakat dalam upaya untuk mendorong kinerja usaha sehingga ini diharapkan mampu dimanfaatkan untuk peningkatan produktifitas usaha terutama sektor riil yang dijalankan oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Penyaluran kredit oleh perbankan lazimnya berdasarkan penggunaannya dapat di bagi menjadi tiga bagian antara lain kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Penyaluran kredit memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga bank merupakan “Nadi” bagi suatu wilayah untuk menggerakkan roda perekonomian mereka. Anggapan itu tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya

dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang, untuk menunjang jalannya kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit tempat mengamankan uang dan jasa keuangan lainnya.

Salah satu kelompok bank yang turut berperan dalam menggerakkan perekonomian daerah adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD). Dalam bidang pembangunan, pemerintah pada 25 Mei 1960 mendirikan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang ketentuannya diatur dalam UU No. 13/1962. Bank ini didirikan dengan tujuan untuk membantu melaksanakan pembangunan daerah yang merata ke seluruh daerah Indonesia. Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena BPD mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomis tidak mungkin dilakukan bank swasta.

BPD beroperasi seperti Bank Umum lainnya dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun Bank BPD mempunyai karakteristik berbeda dengan Bank Umum Lainnya. Keberadaan BPD tidak dapat dipisahkan dengan perekonomian daerah. Selain menjalankan kegiatan bank umum, BPD akan menyalurkan kredit di daerah sehingga meningkatkan kemakmuran. Sedangkan Bank umum bisa menabung di daerah, namun menyalurkan kredit di luar sehingga tidak ada jaminan memakmurkan daerah. Selain itu BPD juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelompok bank lainnya (BUMN, swasta, asing, dan campuran) yakni sebagian besar DPK merupakan dana milik pemerintah, khususnya Pemda. Pendirian BPD adalah untuk mendorong

pembangunan di daerah. BPD diarahkan untuk menopang pembangunan infrastruktur, UMKM, pertanian, dan lain-lain kegiatan ekonomi dalam rangka pembangunan daerah (Sunarsip, 2009).

Dalam penelitian ini bank yang akan diteliti adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD). BPD sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional. Alasan pemilihan BPD, karena bank tersebut berfungsi sebagai pengembang perekonomian daerah, menggerakkan pembangunan ekonomi daerah dan mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh bank swasta.

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa sampel dari Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yaitu Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur. Alasan pemilihan BPD di daerah Indonesia Timur ini karena bank tersebut yang berfungsi sebagai pengembang perekonomian daerah, menggerakkan pembangunan ekonomi daerah. Namun pada daerah ini tingkat kemiskinan masih cukup tinggi. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 4 provinsi diantaranya memiliki angka kemiskinan tertinggi di Indonesia. Provinsi Papua (27,53%), Papua Barat (22,17%), Nusa Tenggara Timur (21,09%), dan Maluku (17,69%). Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang kurang baik di daerah ini yang mengakibatkan tingkat kemiskinan serta pengangguran yang tinggi.

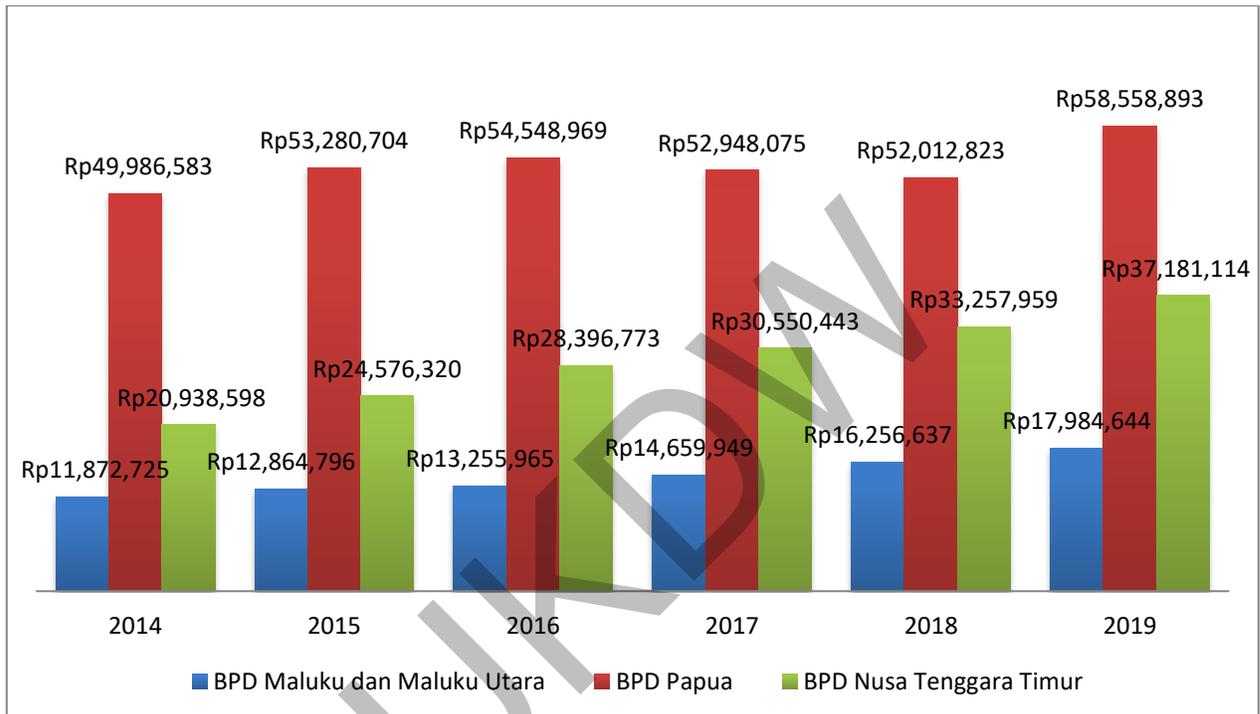
Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi. Bank Pembangunan Daerah sendiri

didirikan dengan maksud khusus untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka Pembangunan Nasional Semesta Berencana.

Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dan unit defisit, dan sumber dana utama bank berasal dari uang masyarakat atau dana pihak ketiga sehingga mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan berpengaruh positif untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Berikut adalah beberapa data penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, Papua dan Nusa Tenggara Timur pada tahun 2014 - 2019.

Tabel 1.1
Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku
Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah).

Dari tabel diatas dapat kita lihat kinerja secara umum Bank Pembangunan Daerah dari tahun 2014-2019, dari waktu ke waktu terlihat tingkat penyaluran kredit yang mengalami kenaikan yang stabil terjadi pada BPD Nusa Tenggara Timur dan BPD Maluku dan Maluku Utara. Sedangkan pada BPD Papua mengalami penurunan yang pada tahun 2017-2018. Namun pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yang signifikan.

Dalam hal ini BPD sebagai bank yang dimiliki oleh pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, peran BPD pada perekonomian daerah masih sangat rendah.

BPD yang lebih berorientasi pada kredit konsumsi mengindikasikan bahwa BPD kurang memiliki kemampuan untuk melakukan peran intermediasi serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah masih rendah.

Kredit menurut jenis penggunaannya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi. Ketiga kredit ini secara umum memiliki pengaruh penting dalam perekonomian. Dimana kredit modal kerja yang berfungsi untuk pendanaan usaha habis sekali pakai atau pendanaan jangka pendek, sedangkan kredit investasi digunakan untuk pendanaan jangka panjang seperti pembelian alat produksi, properti, dan lain sebagainya, dan yang terakhir adalah kredit konsumsi yang diperuntukan untuk mendanai kebutuhan yang bersifat konsumtif seperti pembelian kendaraan dan rumah.

BPD sebagai motor penggerak perekonomian daerah diharapkan mampu memaksimalkan penyaluran kreditnya, khususnya kredit usaha (modal kerja dan investasi). Hal ini sangat penting karena BPD mampu menjangkau wilayah kerjanya hingga ke bagian yang tidak terjangkau oleh bank umum lainnya. Akan tetapi peran BPD dalam mendorong perekonomian belum sesuai yang diharapkan. BPD seharusnya mendorong kredit investasi agar menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan akhirnya berpengaruh positif untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan

Menurut Retnadi dalam Pratama (2010) kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi interna dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga dan

dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain sebagainya, dan dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya dalam Oktaviani, 2012). Peningkatan atau penurunan dalam kegiatan penyaluran kredit tentu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah tiga faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan Merupakan sumber dana dari pihak ketiga atau masyarakat yang paling diandalkan oleh bank. Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit. Menurut penelitian yang dilakukan Billy Arma P (2010) yang menyatakan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dikutip dalam *journal of Accounting* Vol 2 No 2. Maret 2016 dapat diartikan sebagai jumlah penyaluran kredit bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Menurut penelitian Yua Molek winarti dan Alien Akmalia (2016), menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, yang dilakukan oleh Susan Pratiwi dan Lela Hindasah (2014) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Definisi *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidak lancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk mengukur besarnya risiko kredit bermasalah pada suatu bank yang diakibatkan oleh ketidak lancaran nasabah dalam melakukan pembayaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sheny Fitria Selvianah dan Khairunnisa (2015) menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Oleh karena adanya suatu permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit. Penelitian dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Maluku & Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur periode tahun 2014-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana profil kinerja BPD Maluku dan Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas maka, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil kinerja BPD Maluku dan Maluku Utara, Papua, dan Nusa Tenggara Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, memperluas ilmu pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi pengembangan teori mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Maluku dan Maluku Utara, Papua dan NTT. Selain itu, penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyaluran kredit pada bank.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, investor, kreditur, sebagai informasi yang bermanfaat dalam menganalisis serta pengambilan keputusan di bidang perbankan dan juga sebagai bahan masukan dan informasi

untuk membuat kebijakan perbankan di daerah Maluku dan Maluku Utara, Papua, dan NTT.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit oleh penulis dibatasi pada tiga faktor yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan*.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan mengenai hasil dan juga pembahasan atas pengujian untuk melihat pengaruh atas Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Bank Maluku & Maluku Utara:

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, namun memiliki arah yang positif. Artinya, kenaikan jumlah DPK akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit atau sebaliknya, penurunan jumlah DPK akan menyebabkan penurunan pada penyaluran kredit. Ini berarti perbankan semakin baik dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki, sehingga jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat akan optimal.
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi kecukupan modal akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit atau sebaliknya, penurunan jumlah kecukupan modal akan menyebabkan penurunan pada penyaluran kredit. Jika bank memiliki kecukupan modal yang besar untuk mengantisipasi kerugian, masyarakat tidak akan merasa khawatir dan akan

terus melakukan permintaan uang sehingga kesempatan bank untuk menawarkan uangnya dalam bentuk kredit akan meningkat juga.

3. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang negatif. Ini menunjukkan bahwa kenaikan rasio NPL akan menyebabkan penurunan pada kredit atau sebaliknya, penurunan rasio NPL akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak perbankan. Akibat tingginya NPL, perbankan akan sangat selektif dan hati-hati dalam menyalurkan kreditnya.

5.1.2 Bank Papua:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang positif. Kenaikan jumlah DPK akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit atau sebaliknya, penurunan jumlah DPK akan menyebabkan penurunan pada penyaluran kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan semakin baik dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki, sehingga jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat akan optimal.
2. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang negatif. CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit dikarenakan CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank dalam

hal ini penyaluran kredit. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa modal yang dialokasikan ke kredit masih sedikit karena modal tersebut digunakan untuk menjaga kewajiban penyediaan modal minimum dan mengantisipasi terjadinya risiko kerugian pada bank.

3. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang negatif. Kenaikan rasio NPL akan menyebabkan penurunan pada penyaluran kredit atau sebaliknya, penurunan rasio NPL akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit. NPL mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak perbankan. Akibat tingginya NPL, perbankan akan sangat selektif dan hati-hati dalam menyalurkan kreditnya.

5.1.3 Bank NTT:

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, namun memiliki arah yang positif. Kenaikan jumlah DPK akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit atau sebaliknya, penurunan jumlah DPK akan menyebabkan penurunan pada penyaluran kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perbankan dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki, sehingga jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat akan optimal.
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang positif. Tingginya kecukupan modal akan menyebabkan kenaikan pada penyaluran kredit atau sebaliknya, penurunan

jumlah kecukupan modal akan menyebabkan penurunan pada penyaluran kredit. Ketika bank memiliki kecukupan modal yang besar untuk mengantisipasi kerugian, masyarakat tidak akan merasa khawatir dan akan terus melakukan permintaan uang sehingga kesempatan bank untuk menawarkan uangnya dalam bentuk kredit akan meningkat juga.

3. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, dan memiliki arah yang positif. Semakin kecil rasio NPL maka akan meningkatkan penyaluran kredit. Begitupun sebaliknya, semakin besar NPL suatu bank maka akan semakin kecil kredit yang disalurkan oleh suatu bank. Hal ini disebabkan karena NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Maka, semakin kecil risiko kredit yang ditanggung oleh bank, menunjukkan sedikitnya kredit bermasalah yang ada pada bank tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan untuk BPD secara umum. Dilihat dari variabel Dana Pihak Ketiga hasil analisis menunjukkan dari ketiga bank memiliki arah yang positif. Akan tetapi tidak semua bank memiliki pengaruh yang signifikan. Bank Papua memiliki pengaruh yang signifikan. Ini berarti perbankan semakin baik dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki, sehingga jumlah dana dapat disalurkan dengan baik kepada masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari variabel *Capital Adequacy Ratio* hasil analisis menunjukkan Bank Papua memiliki arah yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan karena modal yang digunakan sebagai kegiatan operasional bank diantaranya penyaluran kredit

kepada masyarakat belum maksimal. Dibandingkan dengan kedua bank lainnya yang memiliki arah yang positif dan pengaruhnya yang signifikan, dan pada variabel *Non Performing Loan* hasil analisis menunjukkan pada Bank Maluku dan Maluku Utara memiliki arah yang negatif dan pengaruhnya signifikan, karena besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada bank yang diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank. Sedangkan pada Bank Papua memiliki arah yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan. Karena besarnya risiko kredit bermasalah pada bank, dan pada Bank NTT memiliki arah yang positif dan pengaruh yang signifikan. Karena dari pihak bank telah mengikuti prosedur pengkreditan dengan baik sehingga dapat meminimalisir kredit macet yang berdampak pada kelancaran penyaluran kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel internal ataupun eksternal lainnya dalam penelitian yang dapat menjelaskan pengaruh penyaluran kredit pada perbankan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan periode waktu penelitian yang lebih panjang, dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi penyaluran kredit secara lebih luas.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan walaupun penulis sudah berusaha melakukan semaksimal mungkin dengan berbagai upaya untuk membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Penulis menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode amatan antara tahun 2014-2019. Oleh karena itu penelitian ini hanya mampu menggambarkan kondisi penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah selama periode tersebut.
2. Penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan pengetahuan yang kurang, penelahaan penelitian, dan literatur yang kurang.
3. Terlepas dari adanya kekurangan, penelitian ini bisa menjadi gambaran tentang penyaluran kredit selama periode 2014-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Kholisudin. 2011. "*Determinan Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Jawa Tengah 2006-2010*". Universitas Negeri Semarang.
- Binar Dwiyanto Pamungkas. 2016. "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Sendiri, dan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Volume Penyaluran Kredit*". Pascasarjana Universitas Mataram.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Journal of Accounting* Vol 2 No 2. Maret 2016 tentang *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Made Niteriasihani, dkk. 2016 "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kabupaten Klungkung Tahun 2011 -2013*". Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Nopirin. 2009. "*Ekonomi Moneter*". Edisi Satu. Cetakan ke 12. Penerbit BPFE. Jakarta.
- Oktaviani 2012, *Analisis pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL dan jumlah SBI*
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "*Laporan Keuangan Publikasi*".

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “*Survei Statistik Perbankan Indonesia (SPI)*”.
(www.ojk.go.id), diakses pada 7 Juni 2020.
- penyaluran kredit*, Universitas Diponegoro.
- Pratama, Bily Arma 2010. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan*
- Ruziyana. 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (NPL) Dan Suku Bunga Bi Rate*
- Satrio B. Haryanto. 2016. *Analisis Pengaruh Nim, Npl, Bopo, Bi Rate Dan Car Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sheny Fitria Selviana dan Khairunnisa. 2015. “*Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2014)*”. *Journal e-Proceeding of Management. Volume 2, No 3, Desember 2015. Pages 6*
- Sri Adrianti Muin.2017. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rentabilitas Pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2016*”.
Fakultas Ekonomi Universitas Fajar
- Sukirno, Sadono. 2011. “*Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*”. Rajawali
Pers, Jakarta
- Suparmono. 2004. *Pengantar Ekonometrika Makro : Teori, Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Susan Pratiwi. 2014. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap*

Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia". Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Industri Perbankan Konvensional Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012- 2016) Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya. *terhadap penyaluran kredit*, Universitas Diponegoro.

Undang - Undang pasal No.13/1962 tentang Bank Pembangunan Daerah

Undang - Undang pasal 1 ayat 11 UU No.10/1998 tentang perbankan.

www.bankpapua.co.id

Yua Molek.2016. "*Pengaruh Car, Npl, Roa Dan Ldr Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.